

SURAT KEPUTUSAN
PRESIDEN DIREKTUR PT MEDCO E&P INDONESIA

Dalam rangka mendukung program pemerintah mengenai Konservasi dan Efisiensi Energi serta implementasi program tersebut dalam kegiatan operasional dan penunjang, manajemen PT Medco E&P Indonesia membentuk Tim Konservasi dan Efisiensi Energi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Ali Ridlo
Sekretaris : Ibrahim Arsyad
Anggota : 1. Doni Gunawan W. / Ridiho Akbari
2. Dennie Junaedi Dharma
3. Putranto Utomo A / G.A Simanjuntak
4. Damianus P / Suharto S
5. Junuzar Rasyid

Dengan tugas utama:

Merenakanakan usaha strategis semaksimal mungkin untuk melakukan konservasi dan efisiensi energi di lingkungan PT Medco E&P Indonesia.

Tim efektif bertugas sejak tanggal 5 Juni 2012



Frila Berlini Yaman
Presiden Direktur



MEDCOENERGI
Oil & Gas

Memo

Kepada | To L4 dan Seluruh L5 PT Medco E&P Indonesia – Wilayah Kampar
Dari | From Company Representative of Kampar Area
No. # | Ref. # INT- 143 / CS / MEDC / VII / 2014
Tanggal | Date 08 Juli 2014
Perihal | Subject **Penunjukan Tim Task Force Konservasi Energi dan Sumberdaya**

Menindak lanjutin arahan dari pimpinan tertinggi perusahaan sehubungan dengan upaya efisiensi dalam seluruh aspek kegiatan operasi, dengan ini saya memutuskan untuk membentuk Tim Task Force Konservasi Energi dan Sumberdaya yang efektif 01 Mei 2014 (Revisi Memo Nomor INT-538, Tanggal 03 September 2013).

Pembentukan tim ini bertujuan untuk menghasil efisiensi secara optimal dalam pemakaian energi dan sumberdaya yang berkait dengan kegiatan operasi perusahaan.

Sasaran yang diharapkan dapat dicapai dengan adanya tim ini :

- Mengidentifikasi potensi konservasi energi dan sumberdaya dalam kegiatan operasi perusahaan.
- Menyusun program konservasi energi dan sumberdaya terkait, dengan penurunan emisi dan gas rumah kaca.
- Melakukan eksekusi program konservasi energi dan sumberdaya dengan berkoordinasi dan bekerja sama dengan department terkait.
- Melakukan evaluasi atas program konservasi energi dan sumberdaya yang telah berjalan serta menyusun program peningkatan yang diperlukan.

Susunan Tim Task Force Konservasi Energi dan sumberdaya

| | |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua | : Operation Manager |
| Wakil Ketua | : SHE Lead |
| Sekretaris | : Production Lead |
| Anggota | : Lead of OSD <ul style="list-style-type: none">• Koordinator Mekanik• Koordinator Elektrik |
| | Lead of GSS <ul style="list-style-type: none">• Koordinator Transportasi• Koordinator Jasa-jasa |
| | Lead of SHE <ul style="list-style-type: none">• Koordinator SHE |

Dalam penugasannya sehari-hari tim ini akan melaporkan langsung ke Company Representative serta berkoordinasi dengan Tim Konservasi Energi ditingkat korporat dan SHE Korporat.

Saya berharap agar semua pihak dapat bekerjasama dan memberikan dukungan kepada tim dalam melaksanakan penugasannya.

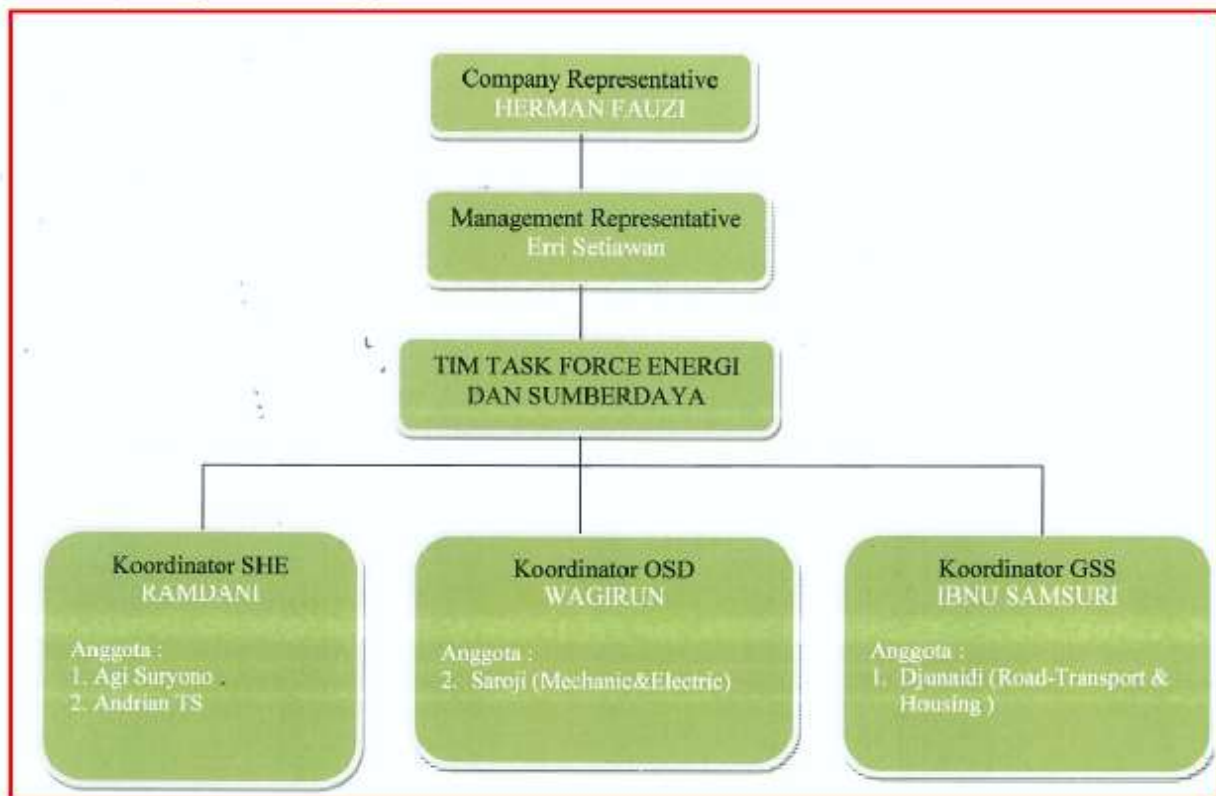
Jakarta, 08 Juli 2014



Herman Fauzi
Company Representative

Lampiran :

Guna meningkatkan usaha-usaha penghematan energi didalam operasional dan penunjang PT Medco E&P Indonesia, maka perlu dibentuk Tim Konservasi Energi dan Sumberdaya PT Medco E&P Indonesia – Wilayah Kampar dengan susunan sebagai berikut :



Dengan tugas utama :

1. Company Representative

- Sebagai Top management
- Memiliki komitmen dalam konservasi energi

2. Management Representative

- Memimpin seluruh anggota tim untuk dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
- Bertanggung jawab atas rencana dan implementasi program-program konservasi energi dan sumberdaya.
- Melakukan review dan monitoring secara keseluruhan terhadap pelaksanaan program konservasi energi dan sumberdaya

hns

- Melakukan review dan monitoring secara keseluruhan terhadap pelaksanaan program konservasi energi dan sumberdaya

3. Koordinator SHE

- Pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 sebagai penunjang operasi
- Melakukan usaha efisiensi dan konservasi air serta penurunan beban pencemaran air limbah di lingkungan operasional perusahaan sehingga secara langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar daerah operasi.
- Melakukan evaluasi terhadap program konservasi energi
- Membuat laporan pengelolaan energi
- Melakukan program perlindungan keanekaragaman Hayati tanaman langka Sumatera.

4. Koordinator OSD

1. Mekanik

- Merencanakan program dan usaha – usaha strategis untuk konservasi energi dan sumberdaya
- Mengkoordinasikan pelaksanaan program konservasi energi di lapangan dengan departemen terkait.
- Melakukan evaluasi terhadap program konservasi energi,
- Membuat laporan pengelolaan energi.

2. Elektrik

- Merencanakan program dan usaha-usaha strategis untuk konservasi energi dan sumberdaya seperti : efisiensi pemakaian tenaga listrik, pemakaian lampu hemat energi, pengurangan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), Gas Rumah Kaca (GRK), dan pencemaran udara konvensional

5. Koordinator GSS (General Support Services)

1. Road-Transport & Housing

- Melakukan penghematan dan efisiensi penggunaan air untuk kebutuhan perkantoran, bengkel kerja dan rumah tangga.
- Pengelolaan sampah rumah tangga organik dan anorganik
- Melakukan evaluasi terhadap program konservasi energi.
- Membuat laporan pengelolaan energi.
- Melakukan usaha-usaha penghematan BBM (Biodiesel)

| | | |
|----------------------------------|--------------|------------------------|
| No. Dok: LRK-SHE-FR-SML-09-03 | | FORMULIR |
| Rev. 02 | Hlm 1 dari 1 | |
| Tanggal: 15-May-2012 | | INTEROFFICE MEMORANDUM |



Memo

Kepada | To Tim ISO 14001 : 2004 Wilayah Kampar
Dari | From Herman Fauzi – Company Representative
No. # | Ref. # INT- 90 /CS/MEDC/II/2014
Tanggal | Date Februari 2014
Perihal | Subject **Revisi ke VII–Struktur Organisasi Sistem Manajemen Lingkungan–Wilayah Kampar**
Lampiran | Lump Struktur Organisasi Sistem Manajemen Lingkungan – Wilayah Kampar

Sesuai dengan Misi PT Medco E&P Indonesia untuk mencari dan mengembangkan secara inovatif sumber daya energi untuk meningkatkan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*), sejalan dengan standar etika dan standar lingkungan tertinggi dan demi tercapainya Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada rating Hijau, Maka PT Medco E&P Indonesia–Wilayah Kampar harus memiliki Sistem Manajemen Lingkungan yang baku, standar dan dapat diterima oleh internasional.

Seiring perubahan pekerja yang ada di lapangan, Manajemen memandang perlu untuk menetapkan organisasi sistem manajemen lingkungan PT Medco E&P Indonesia – Wilayah dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mempertahankan sertifikat ISO 14001:2004 dari Lembaga Sertifikasi.
2. Menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System*) secara elektif dan berkelanjutan berdasarkan ISO 14001 : 2004.

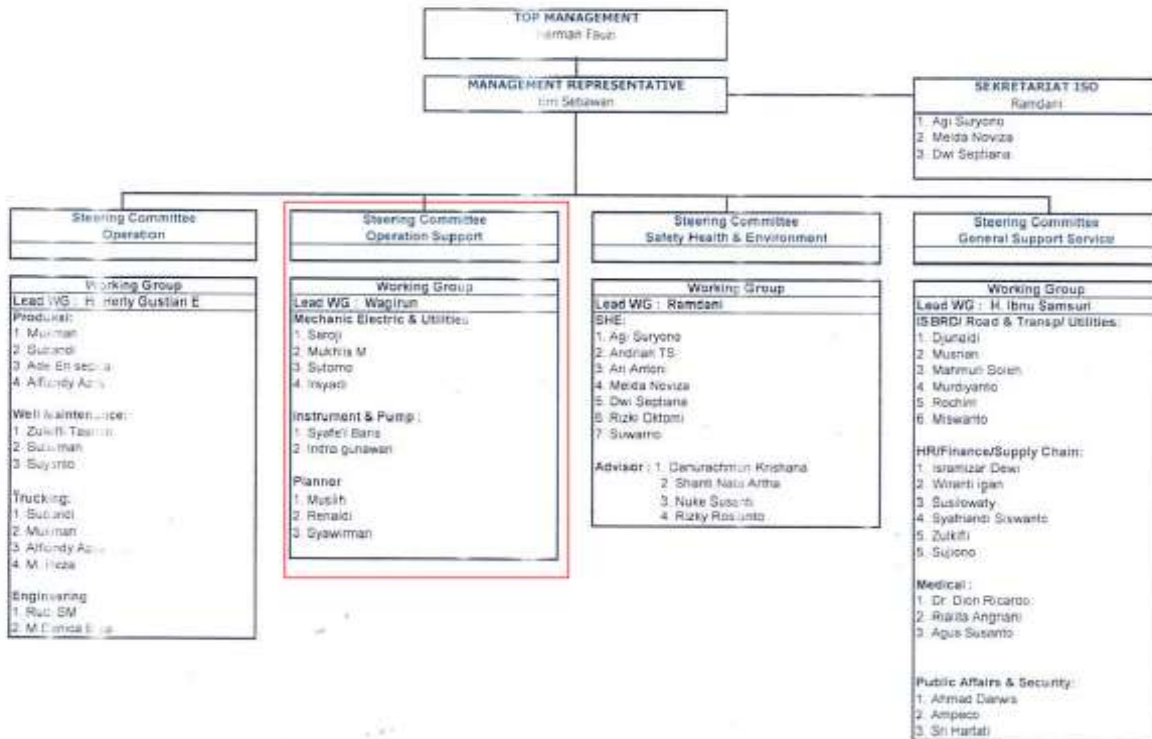
Adapun susunan organisasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) PT Medco E&P Indonesia–Wilayah Kampar dan tanggung jawab terlampir.

Demikianlah hal ini sampaikan, atas kesediannya mengemban tugas dengan baik diucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Herman Fauzi
Company Representative

**STRUKTUR ORGANISASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (SML) ISO 14001:2004
PT MEDCO E&P INDONESIA - WIALYAH KAMPAR**



Ditandatangani oleh:


Dwi Setiawan
Sekretaris

Diperiksa:


Irm Setiawan
Management Representative

Link 14 Februari 2014

Ditandatangani:


Herman Fauzi
Company Representative

Tanggungjawab dan wewenang berkaitan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001: 2004 adalah sebagai berikut :

1. Company Representative (Top Management)

Company Representative, sebagai pimpinan tertinggi di PT Medco E&P Indonesia-Wilayah Kampar, memiliki tanggungjawab dan wewenang untuk :

- Mengkomunikasikan pentingnya memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengendalian dan pengelolaan lingkungan, serta pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan aturan dan ketentuan persyaratan lingkungan.
- Menetapkan Kebijakan Lingkungan PT Medco E&P Indonesia-Wilayah Kampar.
- Memastikan bahwa Tujuan, Sasaran & Program Manajemen Lingkungan ditetapkan dan diimplementasikan di setiap lingkungan perusahaan.
- Mengusulkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Medco E&P Indonesia - Wilayah Kampar yang terkait dengan pengendalian lingkungan.
- Menetapkan tanggungjawab dan wewenang masing-masing fungsi.
- Menyediakan dan mengendalikan sumberdaya terkait dengan pengendalian lingkungan untuk kegiatan operasional perusahaan.
- Melakukan tinjauan manajemen secara terencana dan berkelanjutan.

2. Management Representative

Management Representative, disamping memiliki tanggungjawab dan wewenang sebagai Operation Manager/Operation Support Manager, juga memiliki tanggungjawab dan wewenang untuk :

- Memastikan bahwa proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen Lingkungan PT Medco E&P Indonesia-Wilayah Kampar telah ditetapkan, dilaksanakan dan dipelihara serta ditingkatkan secara berkelanjutan keefektifannya.
- Melaporkan kepada Top Management (Company Representative) tentang kinerja Sistem Manajemen Lingkungan PT Medco E&P Indonesia dan kebutuhan apapun untuk pengembangannya.
- Memastikan bahwa seluruh pekerja PT Medco E&P Indonesia Wilayah Kampar memahami dan berupaya memenuhi persyaratan dan peraturan lingkungan dalam rangka pengendalian lingkungan di lokasi perusahaan.
- Sebagai penghubung dengan pihak luar dalam hal yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Lingkungan.

3. Sekretariat ISO

Sekretariat ISO memiliki tanggungjawab dan wewenang untuk :

- Menerbitkan dan mengendalikan dokumen sistem
- Membuat Program Tahunan Audit Internal.
- Mengusulkan Tim Pelaksana Audit (Tim Auditor) kepada Management Representative.

- Membantu Management Representative dalam penyelenggaraan Tinjauan Manajemen.
- Memantau tindakanlanjutan hasil audit (internal/eksternal) dan keputusan manajemen.

4. Steering Committee

Steering Committee dalam struktur organisasi ISO 14001:2004 di Wilayah Kampar dibagi kedalam 4 (empat) bagian yaitu steering committee of Operation, steering committee of Operation Support Department (OSD), steering committee of Safety Health & Environment (SHE), steering committee of General Support Service (GSS).

- A. Steering committee of Operation berperan dalam melakukan perencanaan dan usaha-usaha langsung dilapangan dalam meminimalisasi pencemaran dan limbah B3 yang dihasilkan akibat aktivitas operasi produksi.

- B. Steering Committee of OSD / pemeliharaan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan review segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan usaha-usaha efisiensi energi dan sumber daya termasuk didalamnya:

1. Penghematan BBM (solar)
2. Program konversi solar ke biosolar (biofuel)
3. Efisiensi pemakaian tenaga Listrik
4. Pemakaian lampu hemat energi
5. Pengurangan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), pencemaran udara konvensional dan Gas Rumah Kaca (GRK)

- C. Steering committee of Safety, Health & Environment (SHE) bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, review dan monitoring kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan :

1. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 sebagai penunjang operasi
2. Melakukan inspeksi dan memberikan masukan kepada steering committee lainnya terhadap keberhasilan usaha-usaha yang menjadi tanggung jawab masing-masing steering committee.
3. Melakukan usaha-usaha revegetasi dan konservasi keanekaragaman hayati tanaman langka Sumatera sesuai dengan komitmen perusahaan.
4. Melakukan usaha efisiensi dan konservasi air serta penurunan beban pencemaran dari air limbah di lingkungan operasional perusahaan sehingga secara langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat disekitar daerah operasi.

- D. Steering committee GSS (General Support Service) bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, Review dan monitoring pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan :

1. Program community development dan corporate social responsibility sehingga program yang digulirkan kepada masyarakat sekitar daerah

operasi memberikan efek dan kontribusi sosial ekonomi yang baik dan berkelanjutan sehingga terbentuk masyarakat yang sejahtera.

2. Program yang berkaitan dengan keamanan dan kehumasan terutama yang berkaitan langsung dengan masalah pengelolaan lingkungan yang dihadapi dan dijalankan oleh Perusahaan.
3. Berkoordinasi dengan steering committee of SHE untuk pelaksanaan penghematan / efisiensi penggunaan air untuk kebutuhan office, bengkel kerja dan rumah tangga.
4. Pengelolaan sampah rumah tangga organik dan anorganik.

Pemberdayaan perannya sebagai Tim Pengarah di bagian yang dipimpinnya, maka secara umum masing-masing steering committee mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk :

- Memberikan pengarahan/Sosialisasi pada seluruh bagian yang dipimpinnya untuk dapat berperan aktif dalam kelompok-kelompok kerja (Working Group) terkait dengan penerapan persyaratan standard Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.
- Melakukan koordinasi terhadap kelompok-kelompok kerja yang dipimpinnya dalam melakukan Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan.
- Menetapkan Tujuan, Sasaran dan Program Manajemen Lingkungan yang dibutuhkan dibagiannya sesuai hasil Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan.
- Melakukan Koordinasi dengan Management Representative dan komitmennya untuk mematuhi seluruh persyaratan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004
- Memastikan personil yang bertugas di bidang pengelolaan lingkungan di bagian yang dipimpinnya memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

5. Working Group

Working Group adalah kelompok-kelompok kerja yang dibentuk di tiap-tiap bagian atau beberapa bagian sesuai struktur organisasi perusahaan, yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk :

- Melakukan Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan di tiap kegiatan yang ada dibagiannya yang berdampak terhadap lingkungan.
- Melaksanakan Tujuan, Sasaran dan program Manajemen Lingkungan yang telah ditetapkan berdasarkan hasil Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan.
- Membuat dan melaksanakan Prosedur atau Instruksi Kerja yang terkait dengan bagiannya.
- Memelihara rekaman hasil dari kegiatan pengendalian lingkungan yang terkait dengan bidangnya.

6. Advisor

Advisor bertanggung jawab untuk memberikan masukan, pertimbangan, sasaran, dan tidak menutup kemungkinan untuk terjun langsung membantu sehubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup, seperti pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 dan Non B3, efisiensi energi dan sumberdaya, efisiensi dan konservasi air serta penurunan beban pencemaran air limbah, serta pengurangan pencemaran udara.